# BAB III

## AN NASA'I DAN HADITS-HADITS TENTANG AQIQAH DALAM SUNAN AN NASA'I

### A. Biografi Imam An Nasa'i.

An Nasa'i lahir dikota Nasa' wilayah Khurasan (Iran) pada tahun 215 H ada yang berkata 214 H dengan nama Ahmad putra Syuaib bin Ali bin Bahar bin Sinan bin Dinar An Nasa'i, yang bergelar Abu Abdur Rahman yang terkenal dengan sebutan Imam An Nasa'i. Ia se orang Qadhi dan seorang hafid dikota Khurasan, sebuah negri yang banyak ulama-ulama terpandang.

Ia lahir dan tumbuh berkembang di Nasa', Di madrasah negri kelahirannya itulah ia menghafal Qur' an dan dari guru-guru negrinya ia menerima pelajaran ilmu-ilmu agama yang pokok. Setelah meningkat remaja ia senang mengembara untuk mendapatkan hadits, belum lagi berusia lima belas tahun, ia berangkat mengembara menuju Hijaz, Irak, Syam, Mesir dan Jazirah. Kepa da ulama-ulama negri tersebut ia belajar hadits, se hinggah ia menjadi seorang yang sangat terkemuka da lam bidang hadits yang mempunyai sanad yang Ali ( se dikit sekali sanadnya) dalam bidang kekuatan periwa- yatan hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun guru-guru Imam An Nasa'i antara lain Ishaq ibnu Rahawaih, Ishaq ibnu Hubaih, Sulaiman ibnu Asyary, Ishaq ibnu shahih, Haris ibnu Miskin, Ishaq ibnu Mansur al hajaj, Muhammad bin Hilan, Qutaibah ibnu said, Ishaq ibnu Musa al Anshari, Abu Dawud as Sijistani, Muhammad ibnu Masthar dan banyak lagi yang lainnya.

Murid-murid An Nasa'i yang banyak meriwayatkan hadits dari beliau diantaranya Abu Qasyim, At Thabary, Abu Ali Al Husainibin, Ali al Hafid an Nayamusyi, serta Abu Said Al Araby dan banyak lagi yang lainnya.

Dalam pribadi beliau, Imam An Nasa'i telah mencapai puncap kewara'an serta dapat dipercaya tentang keilmuwannya pernah terjadi perbedaan (keterangan) antara beliau dengan gurunya (Haris ibnu Miskin) sehinggah Imam An Nasa'i tidak nampak hadir dihadapan majlis gurunya, beliau cukup mendengarkan dari sudut sambil bersembunyi sehinggah apabila beliau meriwayatkan sesuatu dari gurunya itu kedalam sunannya cukup mengatakan ( demikian telah dibacakan sedang saya mendengarnya) dan mengatakan di dalam periwayatannya dengan lafadz ((Hadatsana) atau (Akhbarana) telah menceritakan pada saya telah mengabarkan pada saya, sebagaimana dalam riwayat-riwayat lain. ( As Suyuthi 1930, I : ba' )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 302 H mengadakan perjalanan dari Mesir menuju Damsyik ditempat yang baru itu ia mengalami suatu peristiwa tragis yang menyebabkan ia menjadi Syahid. Ia dimintai pendapat tentang keutamaan Mu'awiyah - tindakan ini seakan-akan mereka minta kepada An Nasa'i agar menulis sebuah buku tentang keutamaan Mu'awiyah, sebagai mana ia telah menulis mengenai keutamaan Ali ra - oleh karna itu ia menjawab kepada penanya tersebut dengan "Tidakkah engkau merasa puas dengan adanya kesamaan derajat (antara Mu'awiyah dengan Ali) sehinggah engkau merasa perlu untuk mengutamakannya?" Mendapat jawaban tersebut mereka naik pitam, lalu memukulinya dan menyeretnya keluar dari mesjid, sehinggah ia nyaris menemui kematiannya. (Ibnu Hajar al Asqalani I, 1984:37)

Dalam kondisi kritis Imam An Nasa'i diboyong ke kota Ramlah (Palestina) dan akhirnya meninggal pada hari senin 13 safar tahun 303 H jenazahnya dikebumikan di baitul Maqdis, demikian menurut versi al Thahawi dan Az Zahabi. (A. Usman 1982 : 76)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pandangan Ulama Terhadap An Nasa'i dan Kitab Sunannya.

Imam An Nasa'i memiliki keistimewaan dan ketang guhan dalam mempelajari hadits sejak limabelas tahun ia mempunyai ingatan yang kokoh dalam manghafal ha dits, tinggi sanadnya sebab mendengar dari Al Bukha ri, Ishaq ibnu Rahaway dan sebagainya.

Disamping pandai ilmu hadits dan ulumul hadits juga tergolong orang yang memiliki watak sabar dan penuh sopan santun dalam tutur katanya banyak seka li ulama hadits berpendapat mengenai An Nasa'i di antaranya adalah sebagai berikut :

Imam Al Hakim mengatakan "Saya mendengar dari al hafid Ali bin Umar berkata bahwa An Nasa'i ada lah orang yang paling faqih waktu itu, paling mengerti tentang hadits yang shahih dari yang tidak shahih dan paling mengerti tentang rijalul hadits Ibnu Yunus berkata An Nasa'i adalah imam hadits yang tsiqah teguh (hati dan lidahnya) dan hafid.

Ibnu Ashir al Jazairi menerangkan dalam muqad dimah Jami'ul Ushul, bahwa An Nasa'i bermadzhab Sya fi'i dan ia mempunyai kitab manasik yang ditulis ber dasarkan madzhab Syafi'i.(Abu Syuhbah 1991 : 106)

Abu Said Abdurrahman Ibnu Ahmad seorang seja- rawan Mesir berkata Imam An Nasa'i adalah seorang Imam dalam bidang ilmu Hadits, tsiqah (terpercaya), kuat hafalan dan hafid, ia merantau ke Mesir ber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdomosili disana tampak pada diri beliau sebagai gudang simpanan ilmu. ( Jalaluddin as suyuthi 1930, I : ja ). luas pandangannya teguh hujjahnya, jelas keterangannya terkumpul padanya antara kekuatan akal dan jasmaninya dalam keadaan sehari-harinya beliau selalu berpuasa - seperti puasanya Nabi Dawud as.

Demikian juga dalam menerima periwayatan banyak para ulama yang mengakui bahwa An Nasa'i lebih ketat bila dibanding dengan ahli hadits yang lain sebagai mana di katakan oleh Abu Ali an Naisamburi, seorang ahli hadits khurasani berkata :"yang meriwayatkan hadits kepada kami adalah seorang imam hadits yang telah diakui oleh semua ulama, bernama Abu Abdur rahman an Nasa'i" lebih lanjut an Nasa'i tentang para perawi adalah lebih ketat dan keras dari pada syarat-syarat yang digunakan oleh Muslim bin al hajjaj. (Abu syuhbah 1991 : 105)

Dalam hal yang sama pula oleh Al Hakim dan Al khatib bahwa syarat imam An Nasa'i terhadap para perawi lebih ketat dari pada syarat yang imam muslim berikan, se bagian para ulama Maroko mengutamakan An Nasa'i dari pada Al Bukhari. ( As Suyuthi 1930 : da )

Dari keterangan-keterangan diatas dapatlah di ketahui persyaratan imam An Nasa'i dalam periwayatan ha dits yang banyak mendapat tanggapan dari para ulama, se - hinggah mereka menggolongkan kedalam golongan mutasyaddin diantaranya ulama ahli hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam An Nasa'i didalam menyunsun kitab sunannya itu beliau masih mentakhrijkan para perawi yang oleh mayoritas ulama tidak sepakat ditolak periwayatannya.Oleh sebab itu terdapatlah di dalam hadits-hadits shahih,hasan dan dla'if dan kitab yang disusunnya itu diberi nama As Sunanul Kubra, kitab tersebut telah dihaturkan kepada pejabat yang-berkuasa di kota Ramlah, lalu pejabat tersebut bertanya kepada An Nasa'i : Apakah semua hadits yang di tulis didalamnya itu shahih ? An Nasa'i kemudian menjawab di dalamnya semua hadits shahih, hasan dan yang mendekati pada keduanya, lalu pejabat tersebut berkata kepada An Nasa'i untuk meringkas kitab As Sunanul Kubra ke dalam kitab "As Sunanush Shugrah" dan beliau memberi nama kitab tersebut dengan ( Al Mujtaba Minas Sunan ) sebagian lain berpendapat dengan nama Al Mujtaba dan Al Mughna, semua mengandung satu makna.

Kitab As Sunanush sughrah adalah kitab sunan yang sedikit sekali hadits dla'ifnya yang sampai kepada kita - sekarang, dan kitab tersebut yang banyak dijadikan pegangan oleh ulama hadits dalam riwayat-riwayat mereka dari An Nasa'i.

Semua jumlah hadits yang terdapat dalam kitab Al Mujtabah ada 5761 buah hadits.( Al Khatib ajjaj 1975:325).

Berkenaan dengan kitabnya itu An Nasa'i selanjutnya berkata :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كتاب السنن صحيح وبعضه معلول والمنتخب

المسمى بالمجتبى صحيح كله

"Kitab Sunan seluruhnya shahih dan sebagiannya ma' lul dan yang kami pilih kami namakan Al Mujtaba, semua haditsnya shahih".( Moch Anwar 1981 : 83 )

Menurut pendapat Ibnu Katsir bahwa didalam kitab An Nasa'i terdapat orang-orang yang tidak dikenal diantara nya ada yang tercacat dan didalamnya ada hadits-- hadits yang dla'if. ( Ash Shiddieqy 1988 : 196 )

Abul Faraj ibnu al Jauzi mengatakan bahwa hadits hadits tersebut yaitu dalam sunan Sughrah dinilainya se bagai hadits maudlu sedikit sekali jumlahnya yaitu seba nyak 10 buah hadits penilaian maudlu' kepada hadits-hadits tersebut tidak sepenuhnya dapat diterima.

Imam Muhammad bin ismail Ash Shon any di dalam - kitab subus salam mengatakan bahwa kitab sunan An Nasa'i adalah merupakan kitab sunan yang paling sedikit mengan - dung hadits-hadits dla'if ( As Sonany, tt, I : 12 ) Pendapat ini sama dengan As Suyuthi dalam sunan An Nasa'i terdapat hadits shahih, hasan, dan dla'if hanya saja hadits yang dla'if sedikit sekali jumlahnya, Adapun penda pat sebagian ulama yang menyatakan bahwa isi kitab sunan itu shahih semuanya adalah suatu anggapan yang terlalu - sembrono, tanpa didukung oleh penelitian yang mendalam atau maksud pernyataan itu ialah bahwa sebagian besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi Sunan An Nasa'i adalah Hadit shahih.(Abu Syubha 1991:107)

Sunan An Nasa'i setingkat dengan Sunan Abu Dawud - atau hampir sama dengannya, karena An Nasa'i diketahui sa ngat teliti demikian pula mengenai sistimatikanya lurus, kecuali pada Abu Dawud banyak memperhatikan kelebihan ma tan dan lafad-lafad hadits yang diperhatikan para Muhaddi tsin dan Fuqaha oleh karna itu An Nasa'i menempati urutan dibawah Sunan Abu Dawud.( A. Utsman 1982 : 77 )

Al Hafid Abu Fadhol bin Thohir berkata didalam Su nan An Nasa'i haditsnya terdiri dari tiga tingkatan :

Pertama shahih dan diriwayatkan oleh Bukhari Muslim da lam kitab shahihnya.

Kedua Shahih dengan menggunakan syarat-syarat yang di- pakai oleh Bukhari Muslim, tapi Bukhari Muslim tidak memasukkan hadits dalam kitab shahihnya.

Ketiga Hadits-hadits yang tidak ada dalam kitab Bukhari Muslim dan juga tidak memakai syarat-syarat yang digunakan oleh Bukhari Muslim dalam hal ini An Nasa'i menjelaskan illatnya jika berillat, dan beliau memasukkan dalam kitabnya karna banyak ju ga orang yang masih menggunakan riwayat tersebut. Jika ditolak oleh kebanyakan ulama maka beliau - menjelaskan illat tersebut untuk menghilangkan syubhat. ( As Suyuthi I, tt : 3 )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hadits-Hadits Tentang Aqiqah Dalam Sunan An Nasa'i

Hadits Pertama

اخبرنا احمد بن سليمان قال حدثنا ابو نعيم قال حدثنا داود بن
قيس عن عمرو بن شعيب عن ابيه عن جده قال سئل رسول الله صلى
الله عليه وسلم عن العقيقة فقال لا يحب الله عز وجل العقوق وكانه
كره الاسم قال لرسول الله صلى الله عليه وسلم انما نسالك احدنا
يولد له قال من احب ان ينسك عن ولده فلينسك عن ولده
فلينسك عنه عن الغلام شاتان مكافأتان وعن الجارية شاة

Artinya: Mengkhabarkan kepada kami Ahmad bin Sulaiman berkata: Menceritakan kepada kami Abu Nuaim - berkata: Menceritakan kepada kami Dawud bin Qais dari Amer bin Syuaib dari Ayahnya dari kakeknya berkata:"Ketika Rosululloh ditanya - tentang aqiqah,maka beliau bersabda:"Alloh tidak menyukai kedurhakaan Ukuuq'(Seakan-akan ia tidak menyukai nama ini)"Setelah dikatakan kepada beliau:"Seorang dari kami ingin bertanya kepadamu tentang Aqiqah anaknya yang baru lahir".Beliau bersabda: "Barang siapa yang - ingin beraqiqah buat anaknya, maka aqiqah untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang telah cukup umurnya,sedang untuk anak perempuan aqiqahnya seekor kambing".(An Nasa'i, IV: 163)

Hadits kedua

اخبرنا عمرو ابن على قال حدثنا يحيى قال حدثنا ابن جريج قال حدثنى
عبيد الله بن ابى يزيد عن سباع بن ثابت عن ام كرز ان رسول الله
صلى الله عليه وسلم قال عن الغلام شاتان وعن الجارية شاة لا يضر
كم ذكرانا كن ام اناثا .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Mengkhabarkan kepada kami Amr bin Ali berkata menceritakan kepada kami Yahya berkata menceritakan kepada kami Ibnu Juraij berkata menceritakan kepada kami Ubaidulloh bin Abi Yazid dari Siba' bin Tsabit dari Ummi Kurzin, bahwasannya Rosululloh saw telah bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing, sedangkan untuk anak perempuan adalah seekor kambing, baik itu kambing jantan ataupun kambing betina". (An Nasa'i, IV: 165)

Hadits ketiga

اخبرنا عمرو بن علي ومحمد بن عبد الاعلى قال حدثنا يزيد
وهو ابن زريع عن سعيد انبأنا قتادة عن الحسن عن سمرة
بن جندب عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال كل غلام رهين
بعقيقته تذبح عنه يوم سابعه ويحلق راسه ويسمى.

Artinya : Mengkhabarkan kepada kami Amr bin Ali dan Muhammad bin Abdil A'la berkata menceritakan kepada kami Yazid bin Zura'i dari Said telah memberitahukan kepada kami Qatadah dari Hasan dari Samurah bin Jundub dari Rosululloh saw beliau bersabda :"Setiap anak itu tergadai dan tebusannya adalah Aqiqah untuknya yang disembelih pada hari ketujuh dari kelahirannya, pada hari itu juga hendaklah dicukur rambutnya, dan diberi nama". (An Nasa'i, IV : 166)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan tiap-tiap hadits :

a. Bagan hadits pertama

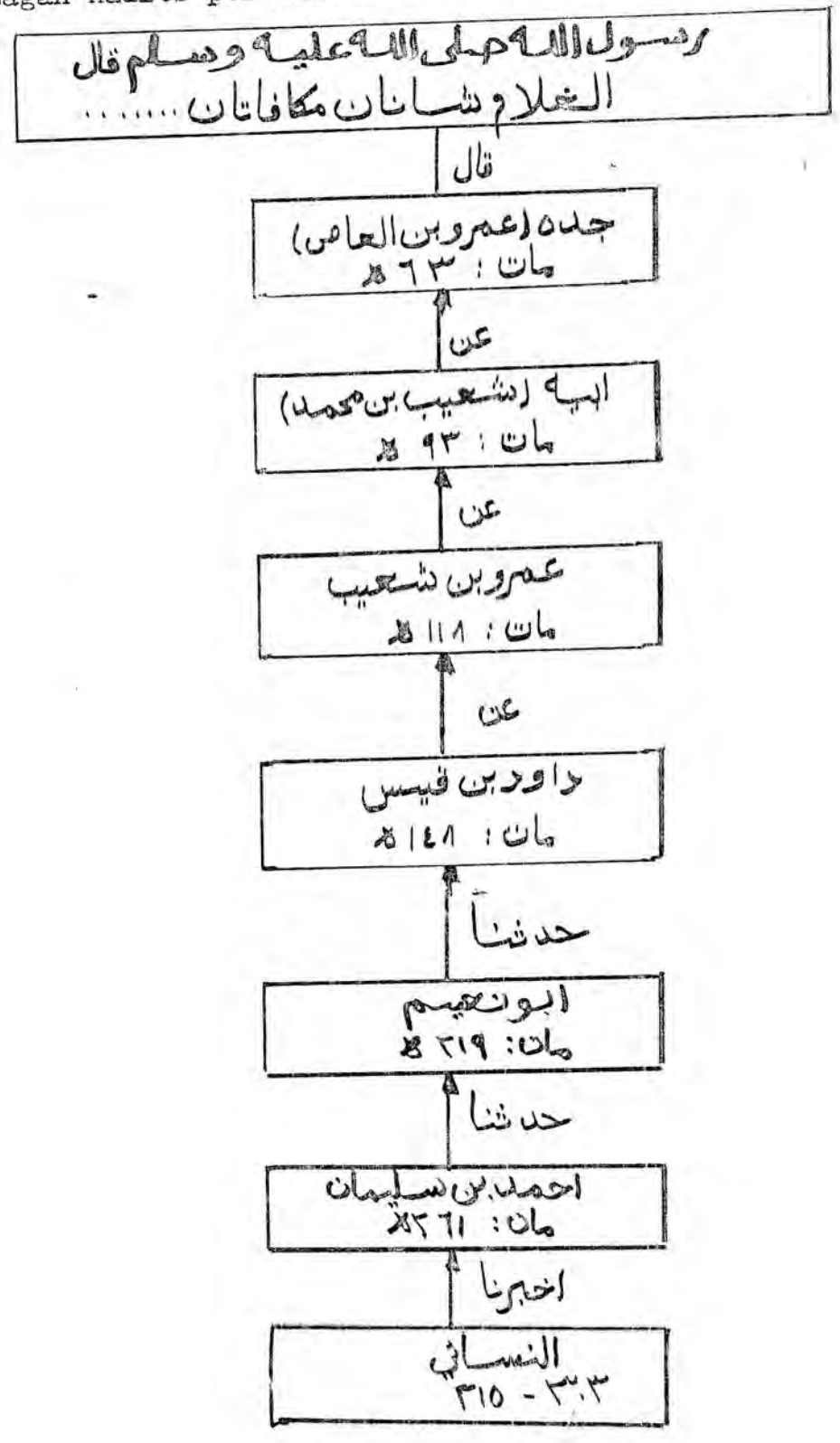


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendukung hadits pertama.

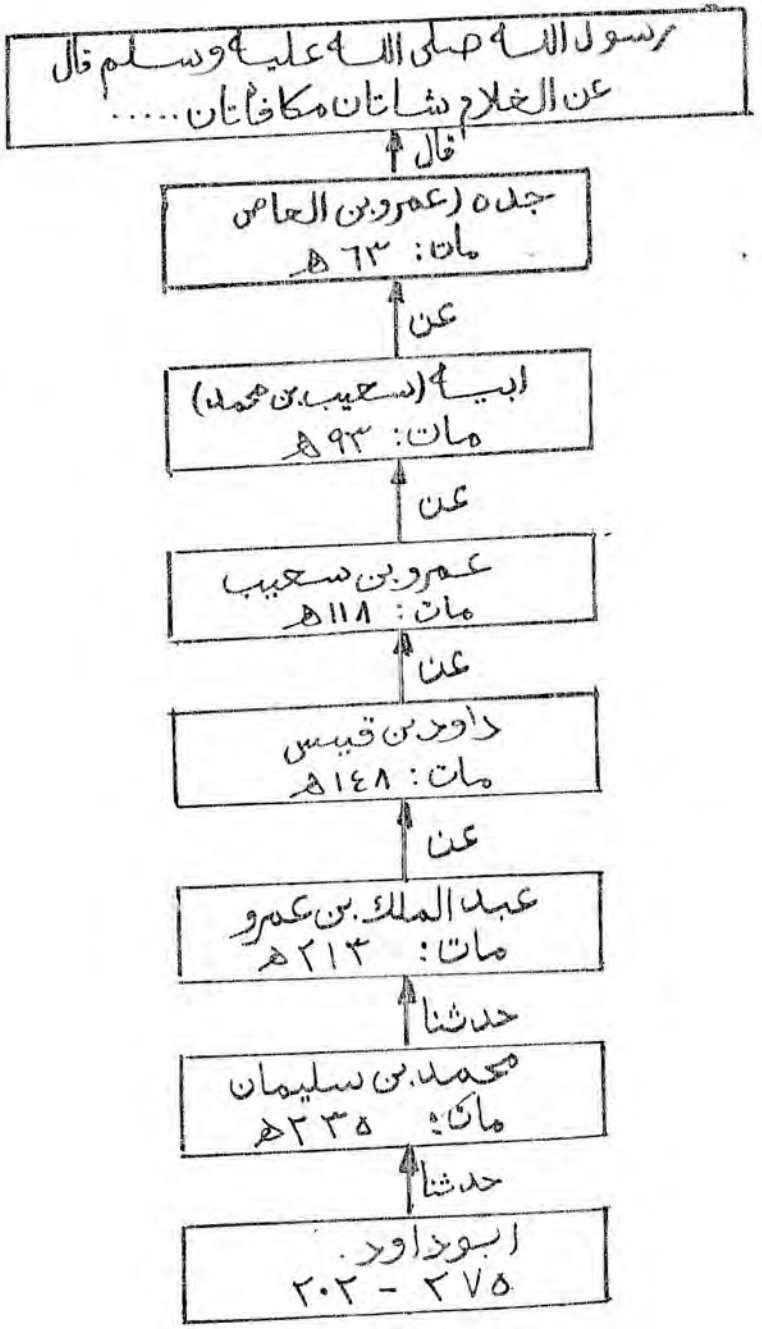


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan gabungan hadits pertama

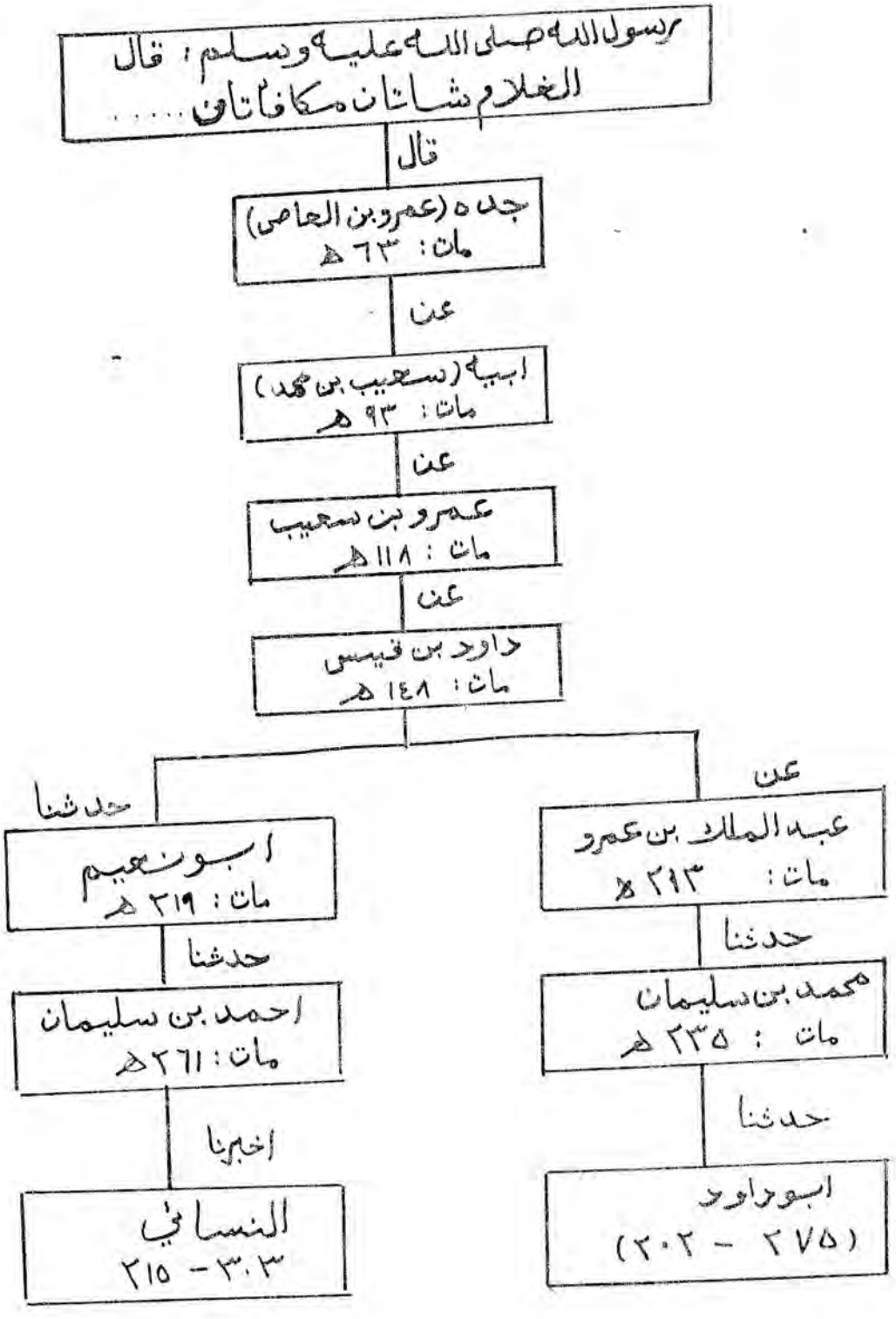


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagan hadits kedua

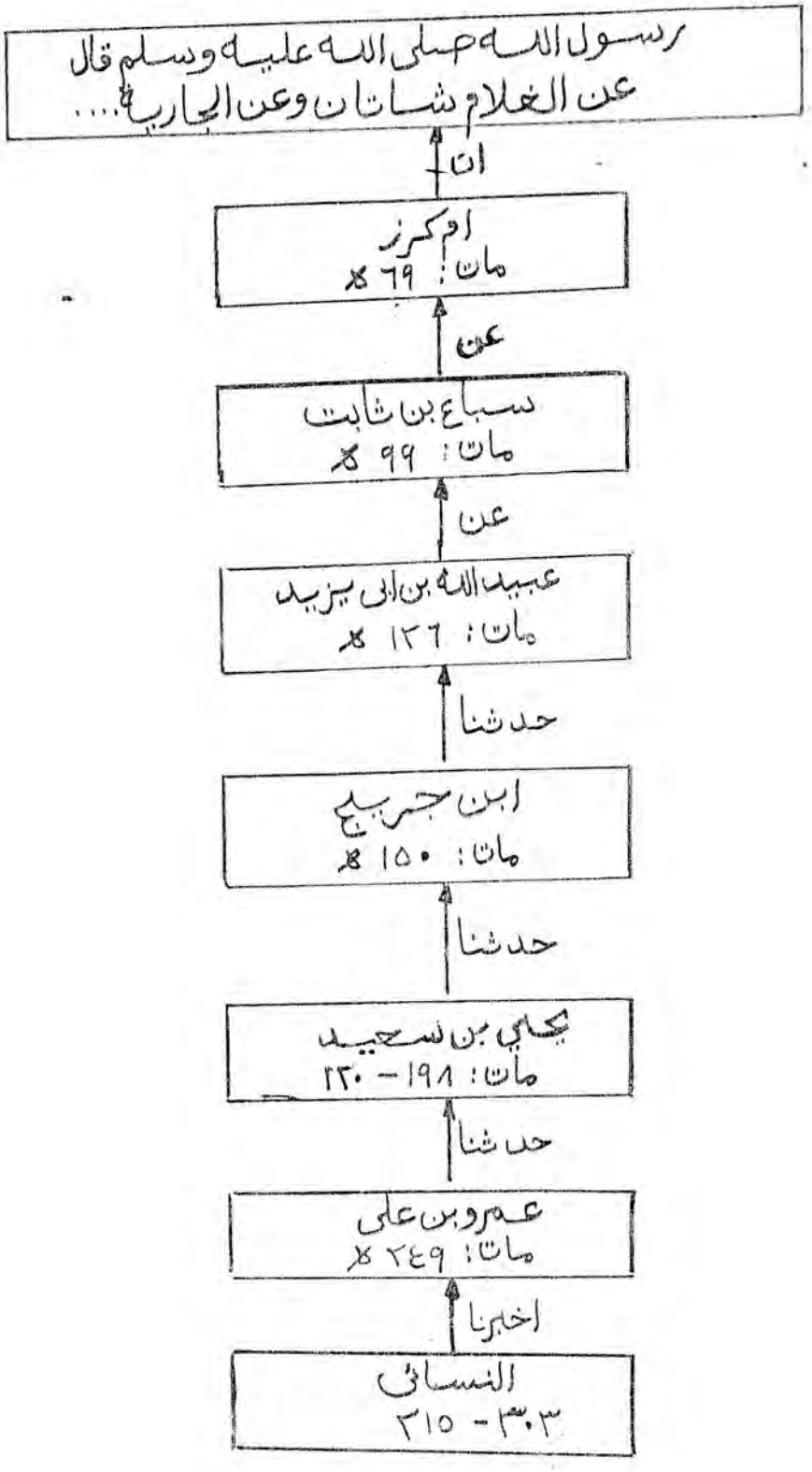


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendukung hadits kedua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan gabungan hadits kedua:

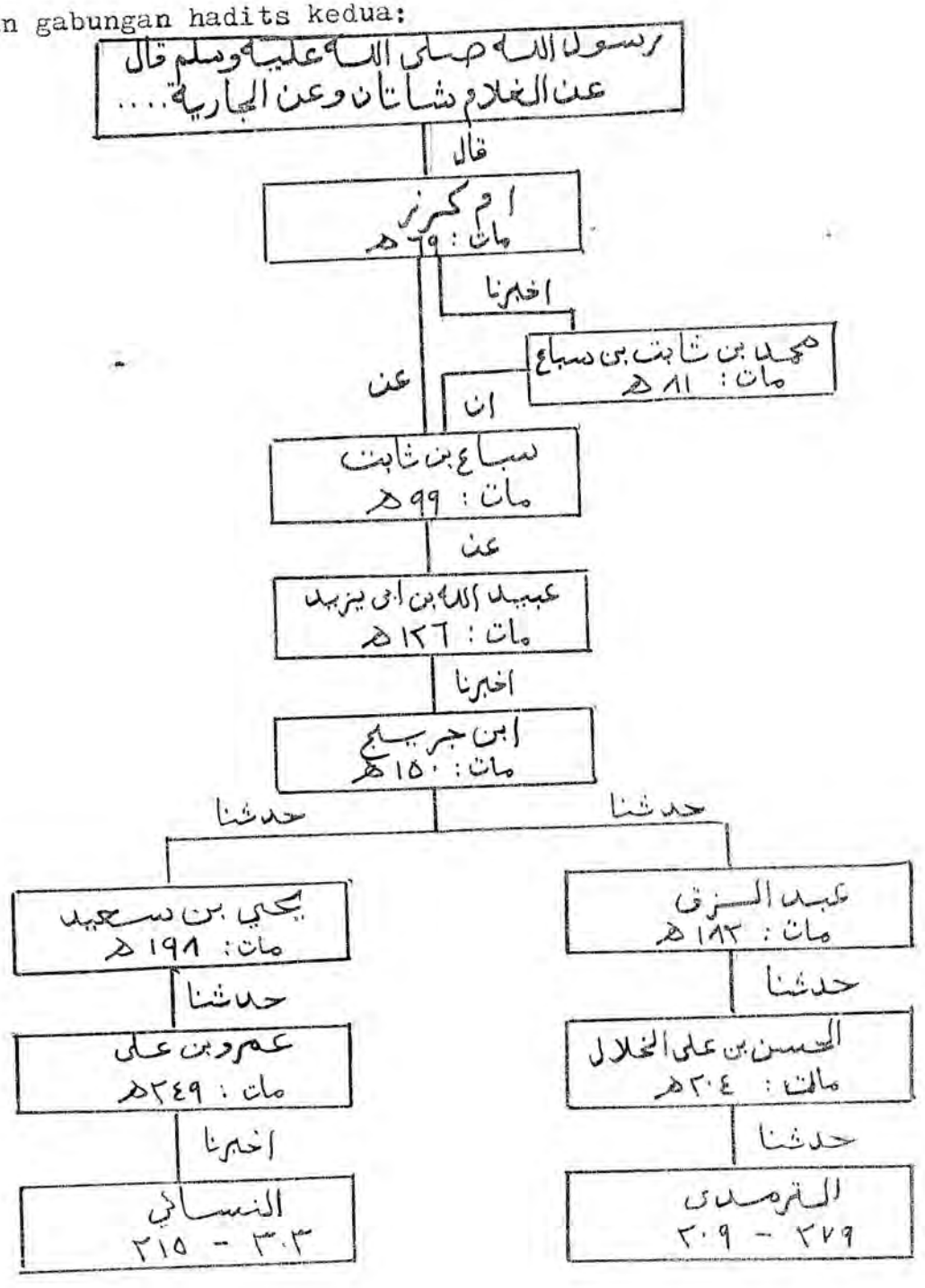


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagan hadits ketiga

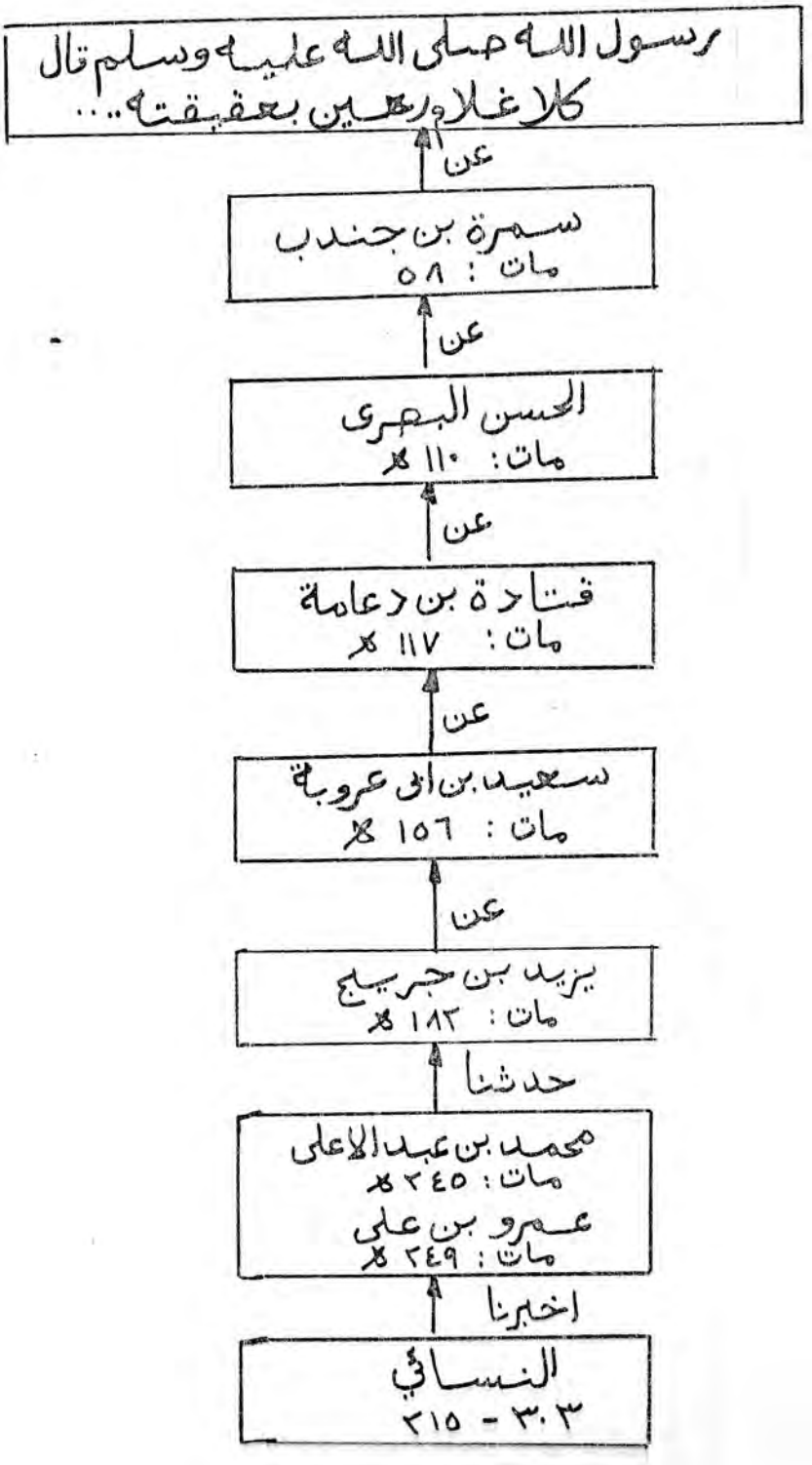


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan pendukung hadits ketiga

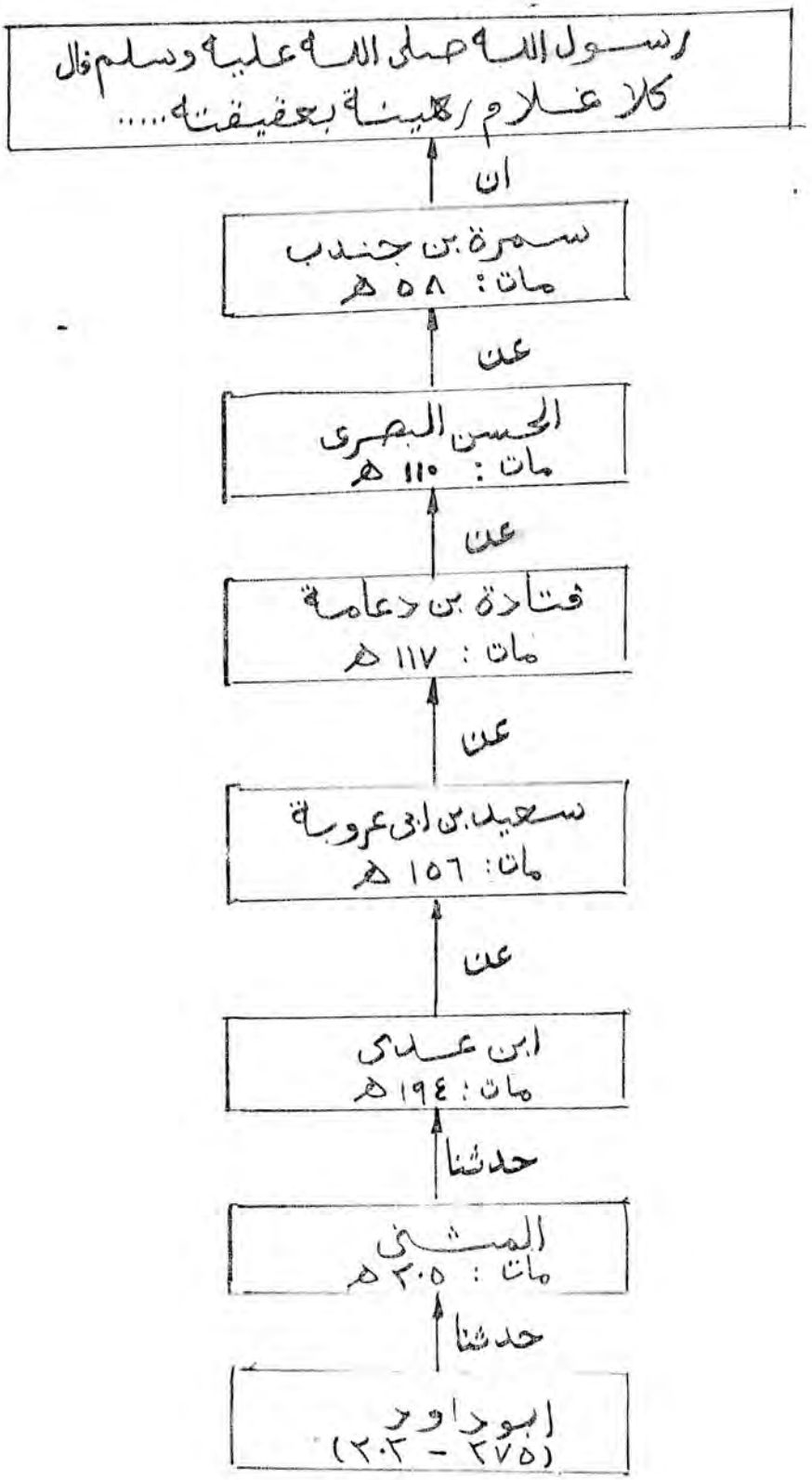


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan gabungan hadits ketiga

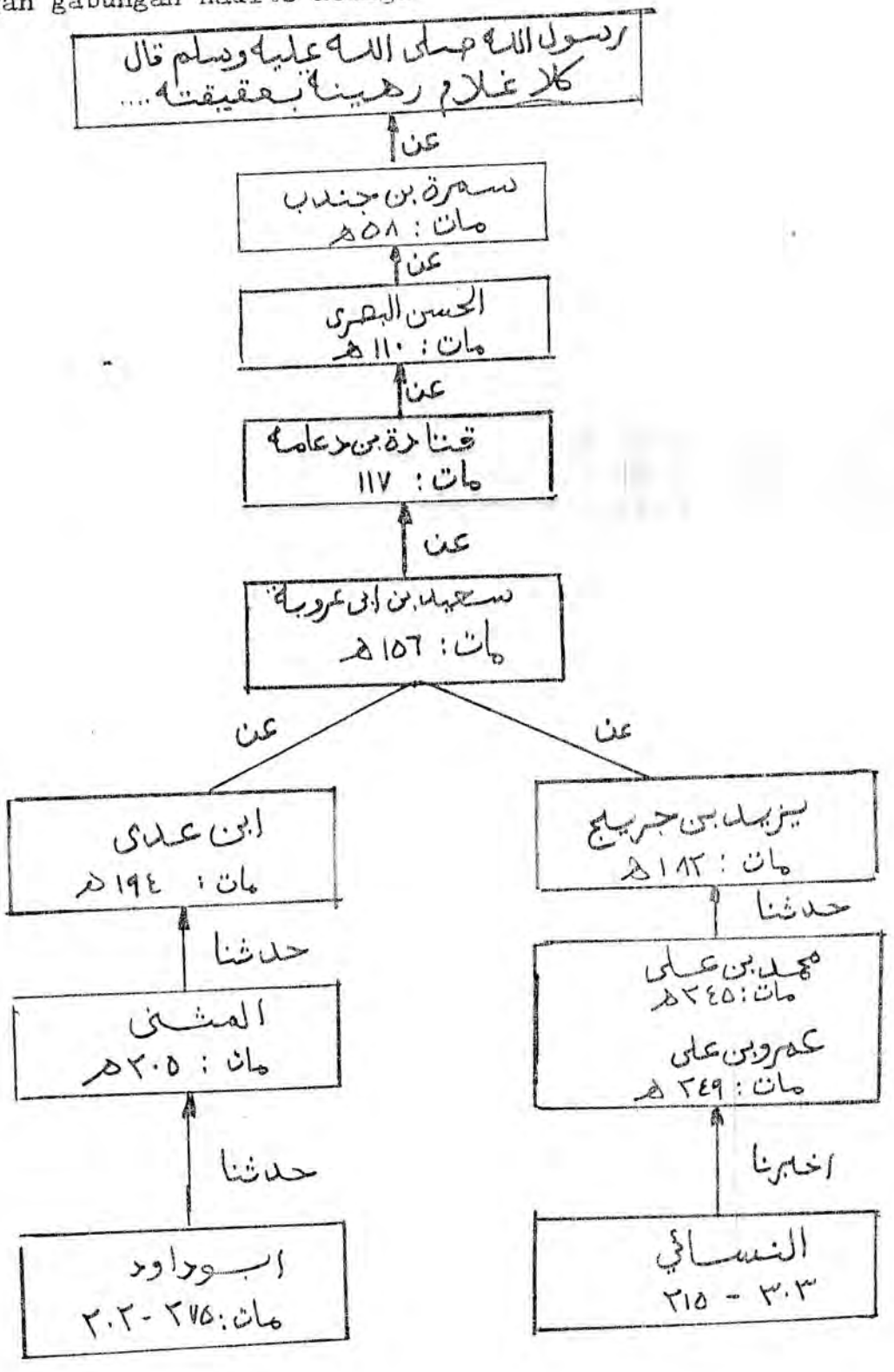


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Biografi Perawi Hadits

I. Hadits Pertama

Rangkaian sanad hadits pertama

1. An Nasa'i
2. Ahmad bin Sulaiman
3. Abu Nuaim
4. Dawud bin Qais
5. Amr bin Syuaib
6. Abihi (Syuaib bin Muhammad)
7. Jaddihi (Amr bin Al Ash)

1. An Nasa'i ( tentang beliau sudah disebutkan dimuka)
2. Ahmad bin Sulaiman

a. Nama lengkap

Ahmad bin Sulaiman bin Abdul Malik bin abi Syaibah al Juzry.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari

Abi Dawud al khufriy, Abu Nuaim, Zaid ibnu al Khibab, Ja'far bin 'Aun, Muhadiir bin al mauru'i Yazid bin Harun dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh

An Nasa'i, Abu 'Arubah, Makkhul al Bairuti, al ar giyani, Ibrahim bin Muhammad bin mutawaih.

d. Penilaian ulama jarh wa ta'dhil

Menurut An Nasa'i beliau : tsiqah ma'mun

menurut Abi hatim beliau : tsiqah shuduq

menurut ibnu hibban beliau : tsiqah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Wafatnya

Menurut Abu Arubah beliau wafat pada tahun 261 H ( Al Asqalani I, 1984:29, Ar Razi, II, 1953:52 )

3. Abu Nuaim

a. Nama lengkanya

Al fadl bin dakin Amer bin Hammad bin Zahir bin Dirham at Taimiy mauli ala Thalhah abu Nuaim al mala'i al kaufi al ahwaliy.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari

Al A'masy, Aiman bin nabil, Salamah bin Wardan, Salamah bin Nabitd, Yunus ibn abi Ishaq, isa - bin tohman, Abdurrahman bin gusail, fathor bin kholifah, musab bin salim, yahya bin abi al hai tsim al athor,....., Dawud bin Qais, Zakariy yah bin abi zaidah, Abi hatsumah zuhair bin mu awiyah dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh

Al Bukhari, yusuf bin musa al Qotton, Abu bakar bin Syaibah, Muhammad bin abdulloh bin namir, Abi khaitsumah, Abi Bakar bin Abi Syaibah, Ishaq - ibnu rahawaih, muhammad bin Sulaiman al anbari, Ahmad bin muni' dan sebagaimya.

d. Penilaian ulama jarh wa ta'dil

Menurut yahya dan abdurrahman beliau : Al hujjah tsabata.

Menurut Ya'qub bin abi Syaibah beliau : tsiqah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tsabata shuduq.

menurut maimun dari Ahmad beliau : tsiqah.

menurut Al Ajaly beliau : tsiqah tsabata.

e. Lahir dan wafatnya

menurut Ya'qub bin Sufyan ia lahir tahun 106 H wafat tahun 218 H. ( Al Asqalani VIII, 1984 : 243 )

4. Dawud bin Qais

a. Nama lengkapnya.

Dawud bin Qais al Fara'i Addubag Abu Sulaiman maulahum al Madini.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari :

Abdulloh bin Saad bin Abi Sarakh, Musa bin Yasar, Nafi' bin Jubair ibnu Mutham, Amr bin Syuaib dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh :

Sufyan, Ismail ibnu Ja'far, Abu Dawud at Thoyalisi, ibnu Ahdi, ibnu al Mubarak, ibnu Wahab, Abdurrajak, yahya al Qotton, Waki', Abu Nuaim dan sebagainya.

d. Penilaian ulama jarh wa ta'dil :

Menurut As Syafi'i beliau : tsiqah hafid

Menurut Abu Hatim dan An Nasa'i beliau : tsiqah

Menurut Ibnu Saad beliau : tsiqah

Menurut Ali Ibnu Al Madini beliau : tsiqah

e. Wafatnya.

Beliau wafat pada tahun 148 H. (Al Asqalani III, 1984 171-172, Ar Razi III, 1953, 93-93)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Amr bin Syuaib.

a. Nama lengkapnya :

'Amr bin Syuaib bin Muhammad bin Abdulloh bin Amr bin al Ash al Qarsyi as Sahmi Abu Ibrahim katanya - juga, beliau adalah Abu Abdulloh al Madini.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari :

Ayahnya, bibinya Zainab binti Muhammad, Thowus Sulaiman bin Yasar, Mujahid, Atho', al Zuhri, Said al Maqburi, dan para jamaah.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh :

Atho', Amr bin Dinar, Yahya bin Said, Hisyam bin Urwah, Tsabit al Banani, Ashim al ahwali, Qatadah, dan sebagainya.

d. Penilaian ulama jarh wata'dil :

Menurut Sadaqah al Fadl : Haditsnya Amr bin Syuaib dapat dijadikan hujah.

Menurut Yahya bin Said Al Qotton dan Abu Zar'ah beliau : tsiqah.

Menurut Ibnu Ma'in beliau : tsiqah.

e. Wafatnya :

Beliau wafat pada tahun 118 H. ( Al Asqalani VIII, 1984 : 43-47, Az Zahabi III, tt : 263 )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Abihi ( Syuaib bin Muhammad )

a. Nama lengkapnya :

Syuaib bin Muhammad bin Abdulloh bin Amr bin al Ash al Hijazi al Sahmy.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari :

Kakeknya, Ibnu Abbas, Ibnu Amr, Muawiyah, Ibadah bin as Shomad, ayahnya sendiri Muhammad bin Abdulloh.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh :

Anaknya Amr bin Syuaib, Abu Sahamah, Ziyad bin Amr Salamah bin abi Hisyam, Utsman bin Hakim bin Atho' al Khurasani.

d. Penilaian ulama jarh wata'dil :

Menurut Ibnu Hiban beliau : tsiqah.

Menurut Abu Dawud dan Bukhari beliau : tsiqah.

e. Wafatnya :

Beliau wafat pada tahun 93 H.

(Ibnu Hajar al Asqalani IV, 1984 : 311-312)

7. Jaddihi (Amr bin Al Ash)

a. Nama lengkapnya :

Amr bin Al Ash bin Wail bin Hisyam bin Said bin Sahmi. Abu Abdulloh , mengatakan Abu Muhammad Ash Sahmi.

Beliau adalah sahabat Rosululloh saw yang masuk-islam delapan tahun sebelum terbukanya kota Mekkah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Beliau meriwayatkan hadits dari :

Nabi Muhammad Rosululloh saw, Aisya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh :

Ananya sendiri (Abdulloh), cucunya sendiri(Muhammad) Qais bin Abi Hamzem, Abu Utsman bin Syamasah, Urwa-bin Zubair, Muhammad bin Ka'ab, Al Qarthi, Amaroh ibnu Khuzaimah dan sebagainya.( Ibnu Hajar al Asqa-lani VIII, 1984 : 49 )

Amr bin Al Ash seorang sahabat Nabi yang banyak iba-dah, membaca Al Qur'an dan banyak meriwayatkan ha-dits berjumlah 700 buah hadits.

d. Wafatnya.

Beliau wafat di Mesir pada tahun 63 H dalam usia - 70 tahun.(Ash Shiddiey 1973 : 152)

II. Hadits kedua

Rangkaian sanad hadits kedua

1. An Nasa'i
2. Amr bin Ali
3. Yahya
4. Ibnu Juraij
5. Ubaidulloh bin Abi Yazid
6. Siba' bin Tsabit
7. Ummu Kurzin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. An Nasa'i ( sudah dibahas dimuka )
2. Amr bin Ali
   a. Nama lengkapnya :
      'amr bin Ali bin Bahar bin Kunaiz al Bahily Abu Hafs Bashry.
   b. Beliau meriwayatkan hadits dari :
      Abdul Wahab as Saqafy, Yazid bin Zura'i, Kholid bin al Haris, Yahya bin Sa'id al Qotton, Abdul - A'la bin Abdul A'la, Wahab bin Juraij bin Hajem Yazid bin Harun, dan sebagainya.
   c. Haditsnya diriwayatkan oleh :
      Para Jamaah, An Nasa'i, Abu Zar'ah, Abu Hatim, Abdulloh bin Ahmad, Muhammad bin Yahya, Ja'far al Furyani dan sebagainya.
   d. Penilaian ulama Jarh wa ta'dil :
      Menurut Abu Hatim beliau : tsiqah
      Menurut Al Anbary beliau : tsiqah
      Menurut An Nasa'i beliau : tsiqah dan hafidh
      Menurut Muslim bin Qasim beliau : tsiqah hafidh
   e. Wafatnya :
      Beliau wafat pada akhir bulan Dulqa'dah tahun 249 H. (Ibnu Hajar al Asqalani VII, 1984 : 80)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Yahya

a. Nama lengkapnya

Yahya bin Sa'id bin Farrukh al Qatton at Tamimiy Abu Said al Bashry al Ahwali al Hafizd.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari

Sulaiman at Tamimy, Hamid at Tawil, Ismail bin abu Kholid, Ubaidulloh bin Umar, Yahya bin Said al Anshori, Ibnu Juraij, dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh

anaknya sendiri Muhammad bin Yahya, cucunya sendiri Ahmad bin Muhammad, Ishaq, Ali bin Al Madini, Amr bin Ali,al Fallash, dan sebagainya.

d. Penilaian ulama jarh wa ta'dil

menurut Ibnu Saad beliau : tsiqah ma'mun

menurut al Ajaly beliau : tsiqah, dan tidak - meriwayatkan hadits kecuali yang tsiqah.

menurut Abu Hatim beliau : Hafidh dan hadits nya dapat dijadikan hujjah.

menurut An Nasa'i beliau : tsiqah tsabata.

e. Wafatnya

menurut Amr bin Ali beliau lahir tahun 120 H, dan wafat pada tahun 198 H.

( Ibnu Hajar al Asqalani XI, 1984 : 190-193 )

4. Ibnu Juraij

a. Nama lengkapnya

Al Faqih Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Juraij

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Ubaidulloh bin Abi Yazid.

a. Nama lengkapnya.

Ubaidulloh bin Abi Yazid al Makiy al Farat bin Syaibah.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari:

Ibnu Abbas, Ibnu Amr, Ibnu Zubair, Abi Lubabah bin Abdul Mundir, Husain ibnu Ali bin Abi Tholib, ayahnya (Abi Yazid), Mujahid, Nafi' bin Jabir bin Mutham, Siba'bin Tsabit dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Ayahnya, Muhammad bin Munkar, Ibnu Juraij, Waraqah bin Amr, Hammad bin Zaid, Sufyan bin Uyainah dan sebagainya.

d. Penilaian ulama jarh wa ta'dil:

Menurut An Nasa'i, Ibnu Ma'in, Abu Zar'ah dan al-Ajali beliau : tsiqah

Menurut Ibnu Saad beliau : tsiqah

Menurut Ibnu Hiban beliau : tsiqah

e. Wafatnya:

Menurut Ibnu Uyainah beliau wafat tahun 126 H (Ibnu Hajar al Asqalani VII, 1984 : 52)

6. Siba' bin Tsabit

a. Nama lengkapnya.

Siba' bin tsabit Halif bani Zuhrah.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari:

Umar, Ummi Kurzin al Ka'biyah, Muhammad bin Tsabit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tsabit dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Ubaidullon bin Abi Yazid, Ubaidulloh.

d. Penilaian ulama Jarh wa ta'dil:

Menurut Ibnu Saad beliau : tsiqah

Menurut Ibnu Hiban beliau : tsiqah

Menurut Abul Qasim al Baghowi dan Ibnu Qani' beliau adalah seorang sahabat Rosululloh.

e. Wafatnya.

Beliau wafat pada tahun 99 H. (Ibnu Hajar al Asqalani III, 1984 : 392)

7. Ummu Kurzin

a. Nama lengkapnya.

Ummu Kurzin al Ka'biyah al Khujajjyah al Makiyah.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari:

Rosulullloh saw.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Atho', Thowus, Siba' bin Tsabit, Urwah ibnu Zubair dan sebagainya.

d. Wafatnya .

Beliau wafat pada tahun 69 H. ( Ibnu Hajar al Asqalani XII, 1984 : 503 )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III. Hadits ketiga

Rangkaian sanad hadits hadits ketiga.

1. An Nasa'i

2a. Amr bin Ali

b. Muhammad bin Abdil A'la

3. Yazid bin Zura'i

4. Said bin Abi Rabakh

5. Qatadah

6. Hasan al Bashri

7. Samurah bin Jundub

1. An Nasa'i (sudah dibahas dimuka)

2a. Amr bin Ali (sudah dibahas dihadits kedua)

b. Muhammad bin Abdul A'la.

a. Nama lengkapnya.

Muhammad bin Abdul A'la as Saukany al Qaisy Abu Abdulloh al Bashry.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari:

Marwan bin Muawiyah, Hisyam bin Ali al Awiy, Umar bin Ali al Muqdamy, Mu'tamar bin Sulaiman, Yazid bin Zura'i, Abi Bakar bin Iyasy, Sufyan bin Uyainah, Ismail bin alaih dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Muslim, Abu Dawud, At Turmudzi, An Nasa'i, Ibnu Majah, Abu Hatim dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penilaian ulama jarh wata'dil

menurut Abu Zua'ah dan Abu Hatim belau : tsiqah

Menurut Ibnu Hibban beliau : tsiqah

Menurut An Nasa'i : Laba'sa bihi

e. Wafatnya

Beliau wafat di Bashroh pada tahun 245 H

(Al Asqalani IX, 1984 : 257)

3. Yazid bin Zur'i

a. Nama lengkapnya

Yazid binZura'i al Aisyiy, juga yang lain ber - pendapat bahwa beliau adalah at Tamimiy Abu Mu'awiyah al Bashry .

b. Beliau meriwayatkan hadits dari

Sulaiman at Taimy, Hamid at Tawil, Abu Salamah, Said bin Yazid, Amr bin Maimun, Ibnu Mahran, Ha bib al Mu'lam, Said bin Abu Arubah, dan sebagai nya .

c. Haditsnya diriwayatkan oleh

Ibnu al Mubarak, Ibnu Mahdi, Yahya bin Ghilan , Abdul A'la bin Abdul A'la, dan sebagainya .

d. Penilaian ulama jarh wata'dil

Menurut Ibnu Ma'in beliau : tsiqah

menurut Abu Hatim beliau : tsiqah

menurut Ibnu Sa'ad beliau : tsiqah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Wafatnya.

Beliau wafat pada tahun 182 H. (Al Asqalani XI 1984 : 325-328, Ar Rozi III, 1953 : 158)

4. Said bin Abi Arubah

a. Nama lengkapnya.

Said bin Abi Arubah Mahran al Adwy maula bani Adiy bin Syukur Abu Nadhor al Bashry.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari :

Qatadah, Nadhor bin Anas, Hasan al Bashri, Abdu lloh bin Qair, Ziyad al 'Aram, Mathor al Waraq , Abu Bakr al Bakar dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Al A'masy, Abdul A'la bin A'la, Yazid bin Zura'i Abu Bahr al Bakar, Muhammad bin Abi Adiy dan se sebagainya.

d. Penilaian ulama jarh wa ta'dil:

Menurut Ibnu Ma'in dan An Nasa'i beliau: tsiqah

Menurut Abu Zar'ai beliau : tsiqah

Menurut Abu Hatim beliau : tsiqah

e. Wafatnya.

Menurut al Bukhari beliau wafat tahun 156 H (Al Asqalani V, 1984 : 63)

5. Qatadah.

a. Nama lengkapnya.

Qatadah bin Diamah bin Qatadah bin Aziz bin Amr bin Rabi'ah bin Amr ibnu Al Harits bin Sudus-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu Al Khotib as Sudusi al Bashri.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari :

Anas bin Malik, Abdulloh bin Sarjas, Ikrimah, al Hasan al Bashri, Muhammad bin Sirin, Uqbah bin Abdul - Ghofar dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Ayub As Sakhtiyani, Sulaiman at Taimiy, Yunus al Askaf, Said bin Abi Arubah, dan sebagainya.

d. Penilaian ulama jarh wa ta'dil:

Menurut Ibnu Saad beliau : tsiqah

Menurut Ibnu Hiban beliau : tsiqah

Menurut Yahya bin Ma'in beliau : tsiqah.

e. Wafatnya.

Beliau wafat pada tahun 117 H.(Al Asqalani VIII, 1984 : 351)

6. Hasan al Bashry

a. Nama lengkapnya.

Al Hasan bin Abu al Hasan Yasar al Bashry Abu Sa'id.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari:

Ubay bin Ka'ab, Sa'ad bin Ubadah, Umar bin khottob- Abu Hurairoh, Jundub, Abu Said, dan sebagainya.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Hamid at Thawil, Yazid bin Abu Maryam, Qatadah, Jarir bin Hazem, Al Asyhab, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penilaian ulama jarh wata'dil

menurut Ibnu Husain beliau : tsiqah

menurut al Ajly beliau : tsiqah

menurut Ibnu Hibban beliau : tsiqah

e. Wafatnya

Beliau wafat pada tahun 110 H

( Al Asqalani II, 1984 : 231 )

7. Samurah bin Jundub

a. Nama lengkapnya

Samurah bin Jundub bin Hilal bin Juraij bin Mur rah bin Hazm bin 'amr bin Jabir al Khuzary Abu Sa'id, pendapat yang lain mengatakan : Abu Abdil lah, yang lain lagi mengatakan Abu Abdur Rahman.

b. Beliau meriwayatkan hadits dari

Nabi saw, Abu Ubaidah.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh

Anaknya sendiri Sulaiman, Abdulloh bin Buraidah Zaid bin Uqbah, Rabi' bin Amilah, Halal bin Ya saf, Hasan al Bashry, dan sebagainya.

d. Penilaian ulama jarh wata'dil

menurut Ibnu Sirin beliau : shuduq

menurut Ibnu Hiban dan Abdil Bar beliau adalah Sahabat Rosululloh, yang mendapat keper cayaan dari Rosululloh.

e. Wafatnya: Beliau wafat di Bashroh tahun 58 H.

( Al Asqalani IV, 1984 : 207 )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id